BAB IV

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN

1. Sejarah Koperasi Serba Usaha Bumi Artha Mas Krian

Koperasi Serba Usaha " Bumi Artha Mas " yang berkedudukan di JL.Basuki rahmat No.523 Krian, Kab Sidoarjo didirikan pada tanggal 05 Maret 2013 dengan akta pendirian koperasi Nomor 1057/BH/XVI.24/518/I/2015 atas nama Koperasi Serba Usaha " Bumi Artha Mas " dengan Bapak Stephen Hutama Siswanto sebagai Ketua Koperasi Serba Usaha " Bumi Artha Mas "

KSU "Bumi Artha Mas" awal mula berdirinya adalah ketika pemilik memutuskan untuk mendirikan koperasi dikarenakan melihat potensi keuangan yang cukup bagus di wilayah krian dan disamping itu pemilik juga melihat perkembangan yang cukup pesat pada BPR Inti Danita yang lebih dulu didirikan. KSU "Bumi Artha Mas" adalah termaksud koperasi yang masih baru dibandingkan koperasi yang telah ada di sekitar wilayah krian karena KSU Bumi Artha Mas baru berjalan sekitar 2,5 tahun.

2. Visi dan Misi Koperasi Serba Usaha Bumi Artha Mas

a. Visi dari KSU Bumi Artha Mas Yaitu :

   " Menjadi Koperasi yang handal dalam memberikan pelayanan anggota serta mengembangkan kualitas hidup anggota dan dikelola secara professional berdasarkan pada nilai – nilai dan prinsip koperasi".

b. Misi dari KSU Bumi Artha Mas Yaitu :

1) Memberikan pelayanan Simpan Pinjam secara professional berdasarkan pada prinsip dan manajemen Koperasi guna meningkatkan kemakmuran anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2) Meningkatkan permodalan baik dalam klasifikasi Modal Sendiri maupun dalam klasifikasi Hutang seperti Tabungan Koperasi dan Simpanan Berjangka Koperasi.

3. Struktur Organisasi KSU Bumi Artha Mas

Gambar 4.1

Struktur Organisasi

KSU Bumi Artha Mas Krian

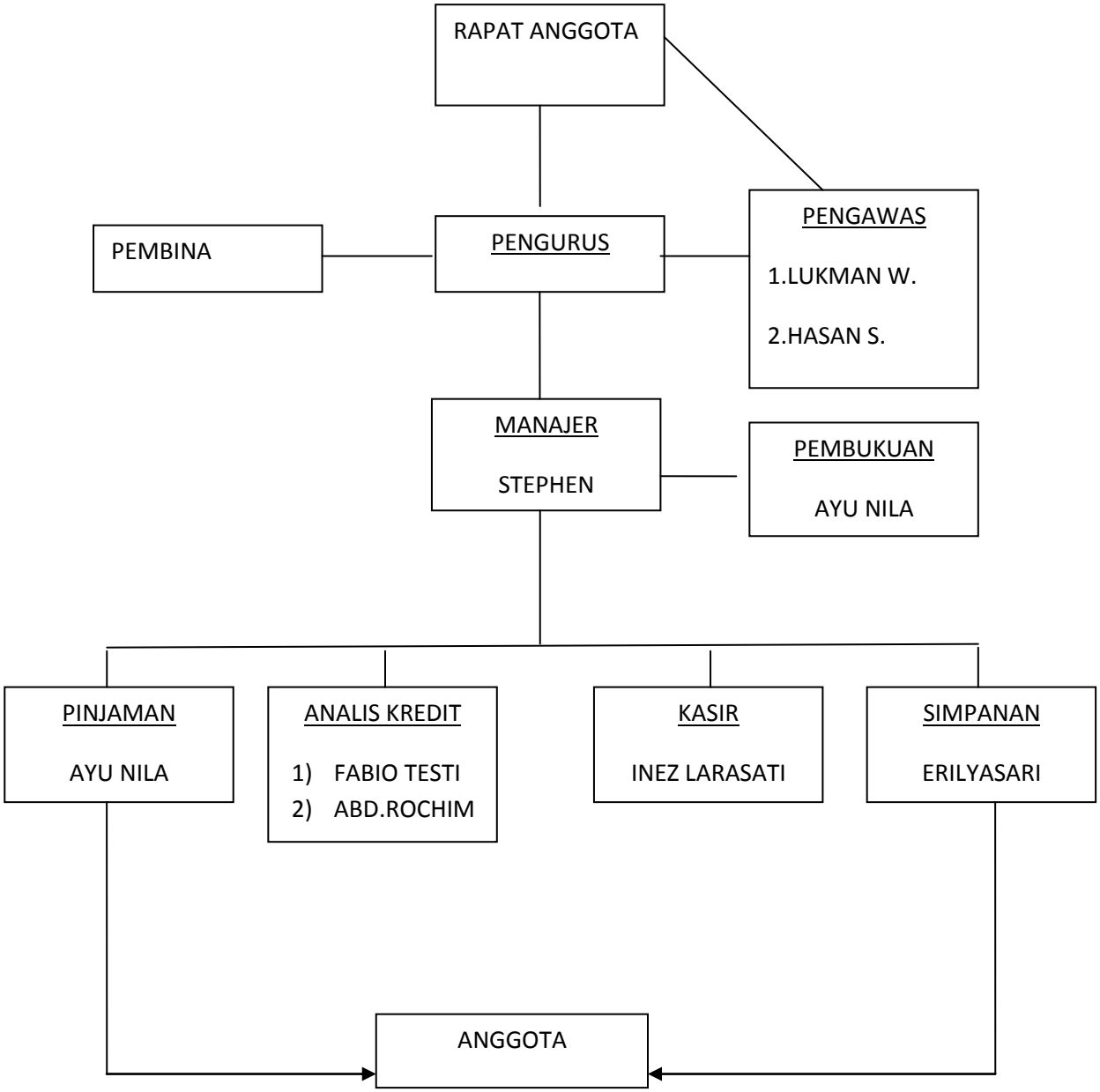

Sumber : KSU Bumi Artha Mas Krian

Organisasi koperasi adalah suatu cara atau sistem hubungan kerjasama antara orang-orang yang mempunyai kepentingan yang sama untuk mencapai tujuan yang sama pula. Kerjasama yang erat dari fungsi yang satu dengan yang lainnya sangat diharapkan untuk dibina terus demi perkembangan koperasi selanjutnya.

Berbagai fungsi dari orang-orang tersebut dipersatukan dalam hubungan yang harmonis sehingga kepentingan masing-masing dipersatukan dalam suatu kepentingan bersama. Untuk itu diperlukan koordinasi yang baik sehingga kewajiban dan tugas dari masing-masing orang dapat seimbang dalam seluruh kegiatan koperasi.

Suatu organisasi yang baik harus tegas dan jelas menggambarkan suatu pertanggung jawaban atas pekerjaan, wewenang, peranan dan batas-batas keputusan yang dapat diambil oleh setiap pegawai dalam setiap susunan organisasi. Adapun Uraian Tugas sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 adalah sebagai berikut :

1) Rapat Anggota
   a) Rapat Anggota Tahunan
      - Penyusunan RK RAPBK
      - Laporan Pertanggungjawaban Pengurus/Pengawas
      - Keputusan-Keputusan lain
   b) Rapat Anggota Khusus
   c) Rapat Anggota Luar Biasa

2) Pengurus
   a) Memimpin Organisasi dan Usaha
   b) Mengadakan Pembinaan

c) Melaksanakan Pengendalian

d) Memimpin Organisasi sebagai personifikasi Badan Hukum Koperasi.

3) Pengawas

a) Melaksanakan Pengawasan

b) Pembinaan

c) Pemeriksaan

d) Monitoring

e) Evaluasi dan Tindak lanjut serta keterlibatan dalam pembenahan dan otorisasi pinjaman dalam jumlah tertentu.

4) Manajer

a) Memimpin Unit Usaha Simpan Pinjam

b) Mengevaluasi dan memutuskan permohonan pinjaman

c) Melakukan pembinaan dan pengendalian peminjam

d) Menandatangani perjanjian pinjaman

e) Menandatangani buku tabungan dan simpanan koperasi

f) Melaporkan semua aktivitas KSU BAM kepada pengurus setiap periode tertentu dan atau setiap diminta

g) Memberikan penjelasan kepada pengawas dalam rangka tindakan pengawasan kepada koperasi.

5) Pembukuan / Administrasi

a) Memelihara ketertiban buku-buku organisasi

b) Memelihara ketertiban buku-buku akuntansi

c) Mencatat semua transaksi/kejadian di Usaha Simpan Pinjam

d) Menyusun laporan keuangan baik laporan harian, bulanan dan tahunan

e) Mengadakan koordinasi dengan petugas lainnya

f) Melakukan pencocokan buku pembukuan dengan buku kas

6) Kasir

a) Menerima, Membayarkan uang berdasarkan bukti yang sah

b) Bertanggung jawab terhadap uang di kas dan mencatat dalam buku kas

c) Mengamankan buti-bukti pendukung / dokumen pengeluaran dan pemasukan kas

d) Menutup buku kas kasir dan melaporkan kepada manajer setiap hari

e) Melakukan pencocokan buku kas dengan buku pembukuan setiap hari.

7) Analis Kredit

a) Menganalisa permohonan kredit yang diajukan

b) Melakukan survey terhadap kelayakan kredit

c) Merekap dan melaporkan simpulan hasil analisa kredit

d) Memberikan pertimbangan penangguhan, penolakan, rekomendasi terhadap kelayakan kredit kepada manajer

8) Bagian Simpanan

a) Menangani Tabungan Koperasi dan Simpanan Berjangka

b) Mencatat dan melaporkan Simpanan, Tabungan Anggota

c) Memproyeksikan Simpanan, Tabungan dan Modal Sendiri

d) Menentukan batas maksimal pinjaman berdasarkan tolok ukur besarnya simpanan/tabungan anggota

e) Memberikan pertimbangan hal-hal yang berkaitan dengan Simpanan, Kompensasi piutang macet dangan simpanan/tabungan anggota

9) Bagian Pinjaman

a) Menerima, Mencatat dan merekap permohonan pinjaman

b) Membuat surat perjanjian kredit untuk nasabah pinjaman yang baru

c) Memproyeksikan pinjaman, Jumlah dan Jangka Waktunya

d) Merekap Piutang Jatuh tempo, Menatur penagihan

e) Melaporkan semua tugasnya kepada manajer setiap hari

f) Koordinasi dengan petugas lainnya

4. Ruang Lingkup Kegiatan Usaha KSU Bumi Artha Mas

Sesuai dengan visi dan misi KSU Bumi Artha Mas yaitu memberikan pelayanan professional kepada masyarakat dengan meningkatkan permodalan dalam mensejahterakan masyarat. Adapun usaha yang berjalan yaitu:

1) Unit Usaha Simpanan

Dalam unit usaha simpan pinjam ini koperasi mempunyai beberapa jenis simpanan yaitu :

a) Simpanan / Tabungan

Tabungan adalah satu jenis fasilitas simpanan yang dilakukan berangsur-angsur sesuai kemampuan penabung dan dapat ditarik atau diambil sewaktu waktu oleh penabung.

b) Simpanan Jangka Panjang

Simpanan Jangka Panjang adalah jenis fasilitas simpanan yang dilakukan sekali dan hanya dapat ditarik sesuai juangka waktu yang telah disepakati di awal oleh kedua belah pihak, baik penabung dan juga pihak koperasi.

2) Unit Usaha Pinjaman

Dalam unit usaha simpan pinjam ini ada beberapa jenis pinjaman yang ada pada KSU Bumi Artha Mas, diantaranya adalah:

a) Pinjaman Angsuran

Pinjaman Angsuran adalah jenis pinjaman yang diberikan oleh KSU Bumi Artha Mas dengan bunga flat dan dapat diangsur atau dibayar setiap bulan dengan cara membayar pokok pinjaman beserta bunga yang telah disepakati selama masa pinjaman berlangsung.

b) Pinjaman Jangka Pendek

Pinjaman Jangka Pendek adalah jenis pinjaman yang diberikan KSU Bumi Artha Mas dengan cara setiap bulan peminjam hanya akan membayar bunganya saja selama maksimal 6 bulan dan pada bulan ke-6 peminjam harus mengembalikan bunga pinjaman terakhir beserta pokok pinjaman.

c) Pinjaman Karyawan

Pinjaman Karyawan adalah jenis pinjaman yang diberikan oleh KSU Bumi Artha Mas hanya kepada karyawan koperasi dan akan diangsur sesuai masa pinjaman yang telah disepakati.

B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Koperasi Serba Usaha Bumi Artha Mas Krian merupakan koperasi permodalan yang mempunyai unit usaha simpan pinjam. Unit inti penunjang langsung yang berperan dalam memberikan pinjaman maupun berperan sebagai minat menabung dan menyimpan bagi anggota dan calon anggota melalui produk tabungannya yaitu terdapat pada Unit Usaha Simpan Pinjam (SP). Struktur Unit Simpan Pinjam BAM Krian terdiri dari Kepala Bagian (Kabag), kordinator administrasi yang bertugas sebagai *accounting* yang di dalamnya terdapat *castumer servise* dan input data, kordinator penagihan yang bertugas menagih langsung ke lapangan dan kordinator *marketing* yang bertugas dalam hal pemasaran. Unit Usaha Simpan Pinjam BAM Krian mempunyai dua produk tabungan dengan tingkat suku bunga yang berbeda-beda. Menurut (Puspopranoto, 2004: 71) Tingkat suku bunga tidak bersifat seragam, pada kenyataannya dalam sistem keuangan tidak ada suku bunga yang tertentu akan tetapi bermacam-macam suku bunga yang berbeda.

Gambar 4.2

Struktur Unit Simpan Pinjam

KSU Bumi Artha Mas Krian

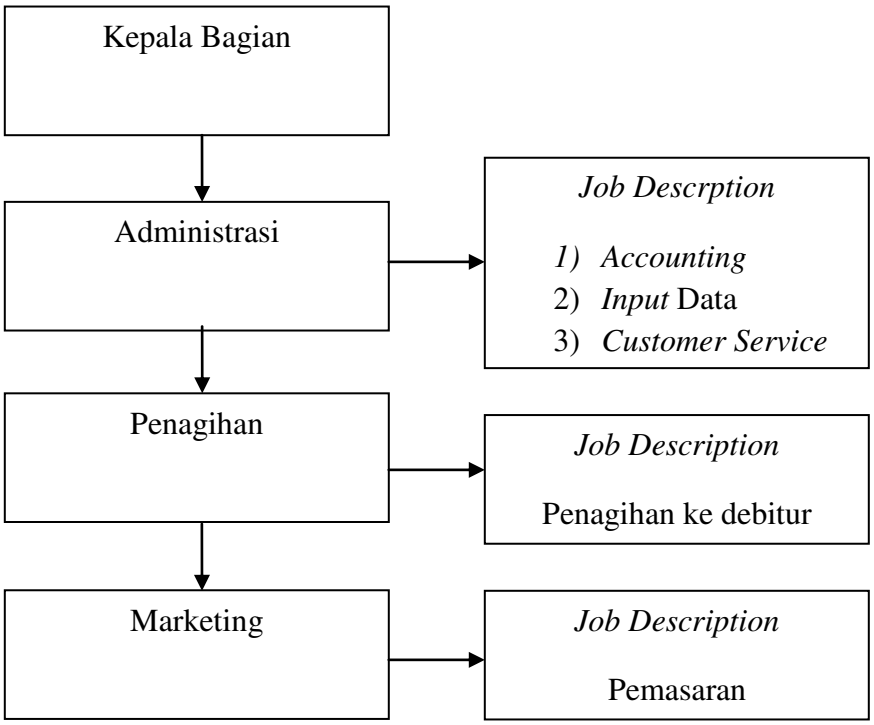

Sumber : KSU Bumi Artha Mas Krian

1. Pengertian Simpanan Berjangka KSU Bumi Artha Mas

Simpanan Berjangka adalah simpanan Anggota KSU Bumi Artha Mas yang penyetorannya dilakukan sekali dan penarikannya dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai perjanjian. Dan akan diberikan suku bunga sesuai dengan suku bunga yang ditentukan serta disetujui oleh kedua pihak.

Tujuan diterbitkannya produk tabungan Simpanan Berjangka pada Unit Simpan Pinjam KSU Bumi Artha Mas Krian adalah sebagai berikut :

a. Agar adanya kepastian tanggal jatuh tempo pencairan dana dapat diperhitungkan dengan pasti keabsahan Unit Simpan Pinjam untuk menyalurkan kredit kepada anggota dan calon anggota. Oleh karena itu tingkat suku bunganya lebih tinggi dibandingkan suku bunga produk tabungan lainnya.
b. Agar lebih transparan dalam pengelolaan keuangannya, sehingga anggota dan calon anggota bisa mengetahui kapan saja jumlah saldo simpanannya. Jumlah minimal setoran Simpanan Berjangka adalah Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), Simpanan Berjangka dapat dicairkan jika sudah tiba tanggal jatuh temponya. Jika semakin lama anggota dan calon anggota menabung, maka suku bunganya relatif tinggi pula, begitu pula sebaliknya.

Hal ini sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga (suku bunga) yaitu jangka waktu, jika semakin lama jangka waktu penyimpanan, maka bunganya relatif tinggi pula, demikian pula sebaliknya jika penyimpanan berjangka pendek, maka bunganya relatif rendah. Penarikan Simpanan Berjangka sebelum jatuh tempo nasabah tidak akan mendapatkan suku bunga selanjutnya yang seharusnya akan diterima pada bulan selanjutnya. Jadi pada hakikatnya Simpanan Berjangka tidak dapat ditarik atau dicairkan deposan (anggota atau calon anggota) sebelum Simpanan Berjangka yang bersangkutan tersebut jatuh tempo.

Pada dasarnya konsep dan prosedur Simpanan Berjangka sama dengan deposito diperbankan. Aplikasi deposito diperbankan yaitu deposito tidak dapat ditarik atau dicairkan deposan sebelum deposito yang bersangkutan tersebut jatuh tempo, bila hal ini dilakukan, maka penabung dikenakan denda atau biasa disebut

dengan *penalty*. Denda atau *penalty* yang dikenakan deposito yaitu sebesar selisih antara bunga yang diperoleh selama deposito belum jatuh tempo dengan bunga yang berlaku sesuai dengan lamanya deposito mengendap. Disamping dikenakan *penalty*, nasabah juga dikenai biaya administrasi, tergantung dari besarnya nilai nominal deposito yang bersangkutan (Wahyuningtyas, 2008: 43).

2. Model Perhitungan Suku Bunga Simpanan Berjangka

Tabel 4.1

Perhitungan Suku Bunga Simpanan Berjangka

KSU Bumi Artha Mas

Jangka Waktu	Tingkat Suku Bunga Simp. Berjangka	Jumlah Nasabah	Total Nominal (Rp)
3 Bulan	6	3	60,000,000.00
	7,5	2	75,000,000.00
	9,5	4	200,000,000.00
	10	2	200,000,000.00
	10,5	3	600,000,000.00
6 Bulan	8	1	10,000,000.00
	9	5	200,000,000.00
	10	1	300,000,000.00
12 Bulan	6	2	35,000,000.00
	10	9	661,900,000.00
	10,25	1	150,000,000.00

Sumber : KSU Bumi Artha Mas

Perhitungan Suku bunga Simpanan Berjangka KSU Bumi Artha Mas bergantung pada jumlah nominal dan juga jangka waktu simpanan yaitu berkisar antara 6 % - 10.5 %. Sebagaimana dapat dilihat dalam table diatas.

Cara penentuan tingkat suku bunga Simpanan berjangka yaitu dilihat dari penyaluran kredit kepada anggota dan calon anggota, jika perputaran bunga kredit selama setahun mengalami kenaikkan, maka tingkat suku bunga Simpanan berjangka

menyeimbangkan dengan perputaran kredit itu selama setahun, begitu pula sebaliknya bila perputaran bunga kredit selama setahun mengalami penurunan, maka tingkat suku bunga Simpanan berjangka menyeimbangkan dengan menurunnya tingkat suku bunga. Akan tetapi besarnya suku bunga Simpanan berjangka tetap pada prosedurnya yaitu berkisar antara 6% - 10.5%.

1) Perhitungan Suku Bunga Simpanan Berjangka Pada KSU. Bumi Artha Mas

Adapun perhitungan suku bunga simpanan berjangka dengan menggunakan tingkat suku bunga yang telah ditentukan oleh manajer sesuai dengan table simpanan berjangka pada table 4.1 yaitu sebagai berikut :

a. Diketahui saldo nominal simpanan berjangka sebesar 20.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan dan suku bunga yang diberikan adalah 6 %, Jadi perhitungan bunganya adalah :

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Saldo Nominal X \% Suku Bunga}}{\text{12 Bulan}}$$

$$\text{Bunga} = \frac{60.000.000 \text{ X } 6\ \%}{12} = 300.000,-$$

Jadi, Suku Bunga Simpanan Berjangka yang diberikan kepada anggota untuk total jumlah simpanan berjangka tersebet adalah sebesar 300.000 per bulan untuk 3 nasabah.

b. Diketahui saldo nominal simpanan berjangka sebesar 75.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan dan suku bunga yang diberikan adalah 7,5 %, Jadi perhitungan bunganya adalah :

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Saldo Nominal X \% Suku Bunga}}{\text{12 Bulan}}$$

$$\text{Bunga} = \frac{75.000.000 \text{ X } 7,5\ \%}{12} = 468.750,-$$

Jadi, Suku Bunga Simpanan Berjangka yang diberikan kepada anggota untuk total jumlah simpanan berjangka tersebet adalah sebesar 468.750 per bulan untuk 2 nasabah.

c. Diketahui saldo nominal simpanan berjangka sebesar 200.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan dan suku bunga yang diberikan adalah 9,5 %, Jadi perhitungan bunganya adalah :

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Saldo Nominal X \% Suku Bunga}}{\text{12 Bulan}}$$

$$\text{Bunga} = \frac{200.000.000 \text{ X } 9,5\ \%}{12} = 1.583.333,-$$

Jadi, Suku Bunga Simpanan Berjangka yang diberikan kepada anggota untuk total jumlah simpanan berjangka tersebet adalah sebesar 1.583.333,- per bulan untuk 4 nasabah.

d. Diketahui saldo nominal simpanan berjangka sebesar 200.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan dan suku bunga yang diberikan adalah 10 %, Jadi perhitungan bunganya adalah :

Bunga = Saldo Nominal X % Suku Bunga

12 Bulan

Bunga = 200.000.000 X 10 % = 1.666.667,-

12

Jadi, Suku Bunga Simpanan Berjangka yang diberikan kepada anggota untuk total jumlah simpanan berjangka tersebet adalah sebesar 1.666.667 per bulan untuk 2 nasabah.

e. Diketahui saldo nominal simpanan berjangka sebesar 600.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan dan suku bunga yang diberikan adalah 10,5 %, Jadi perhitungan bunganya adalah :

Bunga = Saldo Nominal X % Suku Bunga

12 Bulan

Bunga = 600.000.000 X 10,5 % = 5.250.000,-

12

Jadi, Suku Bunga Simpanan Berjangka yang diberikan kepada anggota untuk total jumlah simpanan berjangka tersebet adalah sebesar 5.250.000 per bulan untuk 3 nasabah.

f. Diketahui saldo nominal simpanan berjangka sebesar 10.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan dan suku bunga yang diberikan adalah 8 %, Jadi perhitungan bunganya adalah :

Bunga = Saldo Nominal X % Suku Bunga

12 Bulan

Bunga = 10.000.000 X 8 % = 666.667,-

12

Jadi, Suku Bunga Simpanan Berjangka yang diberikan kepada anggota untuk total jumlah simpanan berjangka tersebet adalah sebesar 666.667 per bulan untuk 1 nasabah.

g. Diketahui saldo nominal simpanan berjangka sebesar 200.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan dan suku bunga yang diberikan adalah 9 %, Jadi perhitungan bunganya adalah :

Bunga = Saldo Nominal X % Suku Bunga

12 Bulan

Bunga = 200.000.000 X 9 % = 1.500.000,-

12

Jadi, Suku Bunga Simpanan Berjangka yang diberikan kepada anggota untuk total jumlah simpanan berjangka tersebet adalah sebesar 1.500.000 per bulan untuk 5 nasabah.

h. Diketahui saldo nominal simpanan berjangka sebesar 300.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan dan suku bunga yang diberikan adalah 10 %, Jadi perhitungan bunganya adalah :

Bunga = Saldo Nominal X % Suku Bunga

12 Bulan

Bunga = 300.000.000 X 10 % = 2.500.000,-

12

Jadi, Suku Bunga Simpanan Berjangka yang diberikan kepada anggota untuk total jumlah simpanan berjangka tersebet adalah sebesar 2.500.000 per bulan untuk 1 nasabah.

i. Diketahui saldo nominal simpanan berjangka sebesar 35.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan suku bunga yang diberikan adalah 6 %, Jadi perhitungan bunganya adalah :

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Saldo Nominal X \% Suku Bunga}}{\text{12 Bulan}}$$

$$\text{Bunga} = \frac{35.000.000 \text{ X } 6\ \%}{12} = 175.000,-$$

Jadi, Suku Bunga Simpanan Berjangka yang diberikan kepada anggota untuk total jumlah simpanan berjangka tersebet adalah sebesar 175.000,- per bulan untuk 2 nasabah.

j. Diketahui saldo nominal simpanan berjangka sebesar 661.900.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan suku bunga yang diberikan adalah 10 %, Jadi perhitungan bunganya adalah :

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Saldo Nominal X \% Suku Bunga}}{\text{12 Bulan}}$$

$$\text{Bunga} = \frac{661.900.000 \text{ X } 10\ \%}{12} = 5.515.833,-$$

Jadi, Suku Bunga Simpanan Berjangka yang diberikan kepada anggota untuk total jumlah simpanan berjangka tersebet adalah sebesar 5.515.833,- per bulan untuk 9 nasabah.

k. Diketahui saldo nominal simpanan berjangka sebesar 150.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan suku bunga yang diberikan adalah 10.25 %, Jadi perhitungan bunganya adalah :

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Saldo Nominal X \% Suku Bunga}}{\text{12 Bulan}}$$

$$\text{Bunga} = \frac{150.000.000 \text{ X } 10.25\ \%}{12} = 1.281.250,-$$

Jadi, Suku Bunga Simpanan Berjangka yang diberikan kepada anggota untuk total jumlah simpanan berjangka tersebet adalah sebesar 1.281.250 per bulan untuk 1 nasabah.

2) Perhitungan Suku Bunga Simpanan Berjangka Pada KSU. Bumi Artha Mas Jika Menurut Teori COF :

Tabel 4.2

Perhitungan *Overhead Cost* (biaya operasi)

KSU. Bumi Artha Mas

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Biaya Gaji	Rp 125.300.000
2	Biaya Listrik	Rp 4.200.000
3	Biaya Telepon	Rp 6.600.000
4	Biaya Lain- Lain	Rp 2.400.000
Total Biaya Operasi		Rp 137.300.000

Sumber : KSU Bumi Artha Mas

Adapun Perhitungan suku bunga tersebut secara umum terdiri dari 4 cara yaitu :

a) Cost Of Mixed Fund (CoF)

- Beban Bunga = Rp 122.301.430
- Dana Pihak Ketiga = Simpanan Berjangka

  = 2.491.900.000

$$\textbf{CoF} = \frac{\textbf{Biaya Bunga}}{\textbf{Dana Pihak Ketiga}} \textbf{ X 100 \%}$$

$$\text{CoF} = \frac{122.301.430}{2.491.900.000} \text{ X 100 \%} = 4{,}9\%$$

Diketahui saldo nominal simpanan berjangka sebesar 20.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan dan suku bunga yang diberikan adalah 4,9 %, Jadi perhitungan bunganya adalah :

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Saldo Nominal X \% Suku Bunga}}{\text{12 Bulan}}$$

$$\text{Bunga} = \frac{60.000.000 \text{ X } 4{,}9\ \%}{12} = 245.000,-$$

Jadi, Suku Bunga Simpanan Berjangka yang diberikan kepada anggota untuk total jumlah simpanan berjangka tersebut adalah sebesar 245.000 per bulan untuk 3 nasabah.

b) Cost of Money (CoM)

- Beban Bunga = Rp 122.301.430
- Biaya Operasional Lainnya = Rp 2.400.000

- Dana Pihak Ketiga = Simpanan Berjangka

  = Rp 2.491.900.000

CoM = Biaya Bunga + Biaya Operasional Lainnya X 100%

Dana Pihak Ketiga

CoM = 122.301.430 + 2.400.000 X 100% = 5 %

2.491.900.000

Diketahui saldo nominal simpanan berjangka sebesar 20.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan dan suku bunga yang diberikan adalah 5 %, Jadi perhitungan bunganya adalah :

Bunga = Saldo Nominal X % Suku Bunga

12 Bulan

Bunga = 60.000.000 X 5% = 250.000,-

12

Jadi, Suku Bunga Simpanan Berjangka yang diberikan kepada anggota untuk total jumlah simpanan berjangka tersebut adalah sebesar 250.000 per bulan untuk 3 nasabah.

c) Cost of Loanable Fund (CoL)

- Beban Bunga = Rp 122.301.430
- Biaya Operasional Lainnya = Rp 2.400.000
- Dana Pihak Ketiga = Simpanan Berjangka

  = Rp 2.491.900.000

- *Unloanable Fund* (Aset non produktif) = Kas + Cadangan Kerugian + Aktiva Tetap – Akm + Aset Lainnya

  = Rp 20.585.800 + 37.237.277,17 + 81.147.750 – 25.280.239 + 36.218.318 = Rp 149.908.906,17

CoL = Biaya Bunga + Biaya Operasional Lainnya X 100%

Dana Pihak Ketiga – Unloanable Fund

CoL = 122.301.430 + 2.400.000 X 100 % = 5,3 %

2.491.900.000 – 149.908.901,17

Diketahui saldo nominal simpanan berjangka sebesar 20.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan dan suku bunga yang diberikan adalah 5,3 %, Jadi perhitungan bunganya adalah :

Bunga = Saldo Nominal X % Suku Bunga

12 Bulan

Bunga = 60.000.000 X 5,3 % = 265.000,-

12

Jadi, Suku Bunga Simpanan Berjangka yang diberikan kepada anggota untuk total jumlah simpanan berjangka tersebet adalah sebesar 265.000 per bulan untuk 3 nasabah.

d) Cost of Operable Fund (CoP)

- Beban Bunga = Rp 122.301.430

- Biaya Operasional Lainnya = Rp 2.400.000
- Dana Pihak Ketiga = Simpanan Berjangka

  = Rp 2.491.900.00
- Aktiva Produktif = Pinjaman/Kredit

CoP = Biaya Bunga + Biaya Operasional Lainnya X 100 %

Aktiva Produktif

CoP = 122.301.430 + 2.400.000 X 100 % = 4,3 %

2.861.814.733

Diketahui saldo nominal simpanan berjangka sebesar 20.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan dan suku bunga yang diberikan adalah 4,3 %, Jadi perhitungan bunganya adalah :

Bunga = Saldo Nominal X % Suku Bunga

12 Bulan

Bunga = 60.000.000 X 4,3% = 215.000,-

12

Jadi, Suku Bunga Simpanan Berjangka yang diberikan kepada anggota untuk total jumlah simpanan berjangka tersebet adalah sebesar 215.000 per bulan untuk 3 nasabah.

3) Perbandingan Tingkat Suku Bunga antar Koperasi

Penentuan tingkat suku bunga simpanan berjangka pada KSU Bumi Artha Mas dipengaruhi juga oleh produk yang kompetitif, Berikut adalah perbandingan tingkat suku bunga simpanan berjangka yang ada pada KSU Bumi Artha Mas Krian dengan KSP Citra Abadi

Tabel 4.3
Perbandingan Suku Bunga Simpanan Berjangka
Periode April 2013 - Juni 2013

Nama	Jangka Waktu 3 Bulan		Jangka Waktu 6 Bulan		Jangka Waktu 12 Bulan	
	Suku Bunga %	Nominal	Suku Bunga	Nominal	Suku Bunga	Nominal
KSU. Bumi Artha Mas	6	60,000,000.00	6	375,000,000.00	6	35,000,000.00
	7.5	30,000,000.00			10	50,000,000.00
	9	10,000,000.00				
KSP. Citra Abadi	6.5	150,000,000.00	6.5	100,000,000.00	10	75,000,000.00
			8	200,000,000.00	12	80,000,000.00

Tabel 4.4
Perbandingan Suku Bunga Simpanan Berjangka
Periode Juli 2013 - September 2013

Nama	Jangka Waktu 3 Bulan		Jangka Waktu 6 Bulan		Jangka Waktu 12 Bulan	
	Suku Bunga %	Nominal	Suku Bunga	Nominal	Suku Bunga	Nominal
KSU. Bumi Artha Mas	7.5	10,000,000.00	8	10,000,000.00	10	70,000,000.00

	8	15,000,000.00	9	113,000,000.00		
	9	135,000,000.00				
	9.5	300,000,000.00				
KSP. Citra Abadi	6.5	125,000,000.00	6.5	150,000,000.00	10	220,000,000.00
					12	300,000,000.00

Tabel 4.5
Perbandingan Suku Bunga Simpanan Berjangka
Periode Oktober 2013 - Desember 2013

Nama	Jangka Waktu 3 Bulan		Jangka Waktu 6 Bulan		Jangka Waktu 12 Bulan	
	Suku Bunga %	Nominal	Suku Bunga	Nominal	Suku Bunga	Nominal
KSU. Bumi Artha Mas	7.5	40,000,000.00	9	75,000,000.00	10	50,000,000.00
	8.5	15,000,000.00	9.5	10,000,000.00		
			10	300,000,000.00		
KSP. Citra Abadi	6.5	50,000,000.00	6.5	150,000,000.00	10	220,000,000.00
					12	300,000,000.00

Tabel 4.6
Perbandingan Suku Bunga Simpanan Berjangka
Periode Januari 2014 - Maret 2014

Nama	Jangka Waktu 3 Bulan		Jangka Waktu 6 Bulan		Jangka Waktu 12 Bulan	
	Suku Bunga %	Nominal	Suku Bunga	Nominal	Suku Bunga	Nominal

KSU. Bumi Artha Mas	9	150,000,000.00	9	120,000,000.00	10	110,000,000.00
	9.25	180,000,000.00	9.5	27,000,000.00		
KSP. Citra Abadi	6.5	10,000,000.00	8	75,000,000.00	12	200,000,000.00

Tabel 4.7
Perbandingan Suku Bunga Simpanan Berjangka
Periode April 2014 - Juni 2014

Nama	Jangka Waktu 3 Bulan		Jangka Waktu 6 Bulan		Jangka Waktu 12 Bulan	
	Suku Bunga %	Nominal	Suku Bunga	Nominal	Suku Bunga	Nominal
KSU. Bumi Artha Mas	9	100,000,000.00			9.5	190,000,000.00
	9.25	300,000,000.00			10.5	432,000,000.00
KSP. Citra Abadi	6.5	100,000,000.00	6.5	200,000,000.00	9	150,000,000.00
			8	40,000,000.00		

Tabel 4.8
Perbandingan Suku Bunga Simpanan Berjangka
Periode Juli 2014 - September 2014

Nama	Jangka Waktu 3 Bulan		Jangka Waktu 6 Bulan		Jangka Waktu 12 Bulan	
	Suku Bunga %	Nominal	Suku Bunga	Nominal	Suku Bunga	Nominal
KSU. Bumi Artha Mas	9.25	100,000,000.00	9.5	52,400,000.00	10	50,000,000.00
	10.5	700,000,000.00				
KSP. Citra Abadi	6.5	300,000,000.00	6.5	210,000,000.00	12	125,000,000.00
			8	150,000,000.00		

Tabel 4.9
Perbandingan Suku Bunga Simpanan Berjangka
Periode Oktober 2014 - Desember 2014

Nama	Jangka Waktu 3 Bulan	Jangka Waktu 6 Bulan	Jangka Waktu 12 Bulan

	Suku Bunga %	Nominal	Suku Bunga	Nominal	Suku Bunga	Nominal
KSU. Bumi Artha Mas	9	400,000,000.00			10	55,000,000.00
KSP. Citra Abadi			8	75,000,000.00	9	200,000,000.00

Tabel 4.10
Perbandingan Suku Bunga Simpanan Berjangka
Periode Januari 2015 - Maret 2015

Nama	Jangka Waktu 3 Bulan		Jangka Waktu 6 Bulan		Jangka Waktu 12 Bulan	
	Suku Bunga %	Nominal	Suku Bunga	Nominal	Suku Bunga	Nominal
KSU. Bumi Artha Mas	9	15,000,000.00			10	220,000,000.00
	10	750,000,000.00				
KSP. Citra Abadi	6.5	25,000,000.00	6.5	15,000,000.00	12	100,000,000.00

Tabel 4.11
Perbandingan Suku Bunga Simpanan Berjangka
Periode April 2015 - Juni 2015

Nama	Jangka Waktu 3 Bulan		Jangka Waktu 6 Bulan		Jangka Waktu 12 Bulan	
	Suku Bunga %	Nominal	Suku Bunga	Nominal	Suku Bunga	Nominal
KSU. Bumi Artha Mas	9	6,000,000.00			10	276,500,000.00
KSP. Citra Abadi	6.5	75,000,000.00	8	175,000,000.00	12	250,000,000.00

Sumber : KSU Bumi Artha Mas & KSP Citra Abadi

Tabel 4.12

Jumlah Dana Simpanan Berjangka Selama 9 Periode
Maret 2013 s/d Juni 2015

Periode	KSU Bumi Artha Mas	KSP Citra Abadi
I	560,000,000.00	605,000,000.00
II	653,000,000.00	795,000,000.00
III	490,000,000.00	720,000,000.00
IV	587,000,000.00	285,000,000.00
V	1,022,000,000.00	490,000,000.00
VI	902,400,000.00	785,000,000.00
VII	455,000,000.00	275,000,000.00
VIII	985,000,000.00	140,000,000.00
IX	282,500,000.00	500,000,000.00
Total	5,936,900,000.00	4,595,000,000.00

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa tingkat suku bunga pada KSU Bumi Artha Mas masih relative rendah dibandingkan dengan KSP Citra Abadi. Sedangkan jika perhitungan suku bunga ditentukan dengan teori akan menghasilkan tingkat suku bunga yang lebih rendah tetapi tidak memberikan produk yang kompetitif di pasaran. Dalam usaha untuk merebut minat nasabah untuk menyimpan dananya koperasi harus mengeluarkan produk yang kompetitif. Tetapi walaupun suku bunga yang diberikan KSU Bumi Artha Mas lebih rendah dari KSP Citra Abadi namun jumlah dana yang diinput oleh KSU Bumi Artha Mas lebih banyak.

Permasalahan yang timbul dalam proses penentuan suku bunga simpanan berjangka adalah suku bunga simpanan pada umumnya naik atau turun, untuk mengkondisikan hal yang serupa dengan Unit simpan Pinjam lainnya tidak dapat dilakukan dengan mudah. Karena pelayanan dilakukan kepada anggota dan calon anggota.